

**ANALISIS PENERAPAN METODE *GREEN PRODUCTIVITY*
DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN LINGKUNGAN
DI SANGGAR BATIK KATURA**

Ditulis Oleh:
Farhan Fahrezi

Pembimbing:
Dr. Anton Mulyono Azis, SE., MT

ABSTRAK

Saat ini masih ada tindakan manusia khususnya pelaku industri yang tidak peduli dengan lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan/membuang limbah ke sungai yang dapat mencemari lingkungan. Disisi lain banyak komunitas/pelaku industri sedang mengencangkan produk ramah lingkungan dan mengkampanyekan slogan "*save earth*". Sedangkan batik menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan jika tidak dikelola dengan baik dan benar yang disebabkan karena penggunaan zat kimia. Tujuan penelitian ini untuk membantu menemukan alternatif perbaikan melalui penerapan konsep *green productivity* dengan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, studi pustaka dan uji laboratorium. Berdasarkan penelitian dengan menerapkan konsep *green productivity* menunjukkan tingkat produktivitas total Sanggar Batik Katura untuk tahun 2021 dan 2022 sebesar 167% dan 177%. Dengan indeks EPI sebesar 65 yang dinilai sudah sangat baik. Ada tiga parameter uji yang melebihi batas standar yang telah ditetapkan Pemerintah, yaitu sulfida, minyak & lemak dan pH serta warna yang keruh. Alternatif perbaikan yang dapat dilakukan yaitu dengan mengolah air limbah melalui proses koagulasi dan flokulasi yaitu penambahan kaporit, tawas dan lempung/tanah liat dan mengolah limbah cair menggunakan mikroorganisme yang didapatkan dari pembuatan *seeding* dan *aklimasi*. Serta merekomendasikan untuk melakukan rencana peningkatan produktivitas dan bekerja sama dengan DLH Kabupaten Cirebon untuk pendampingan dalam pengolahan limbah.

Kata Kunci: Produktivitas, *Green Productivity*, Indeks EPI, Pengolahan Limbah

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF GREEN PRODUCTIVITY
METHOD IN INCREASING PRODUCTIVITY AND ENVIRONMENT
IN SANGGAR BATIK KATURA**

Written by:
Farhan Fahrezi

Preceptor:
Dr. Anton Mulyono Azis, SE., MT

ABSTRACT

Currently, there are still human actions, especially industry players who do not care about the environment, such as littering/throwing waste into rivers that can pollute the environment. On the other hand, many communities/industry players are intensifying environmentally friendly products and campaigning for the slogan "save earth". While batik produces waste that is harmful to the environment if not managed properly and correctly caused by the use of chemicals. The purpose of this study is to help find alternative improvements through the application of the concept of green productivity with quantitative descriptive methods with data collection techniques in the form of interviews, observations, literature studies and laboratory tests. Based on research by applying the concept of green productivity, it shows that the total productivity level of Katura Batik Studio for 2021 and 2022 is 167% and 177%. With an EPI index of 65 which is considered very good. There are three test parameters that exceed the standard limit set by the Government, namely sulfide, oil & fat and pH and cloudy color. Alternative improvements that can be made are by treating wastewater through coagulation and flocculation processes, namely the addition of chlorine, alum and clay and treating liquid waste using microorganisms obtained from seeding and acclimation. As well as recommending to carry out a productivity improvement plan and cooperate with DLH Cirebon Regency for assistance in waste treatment.

Keywords: Productivity, Green Productivity, EPI Index, Waste Treatment